

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari pemaparan diatas, maka penulis memperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman ayat al-Qur'an terhadap pendidikan multikultural yang mengajarkan pengembangan aqidah, bahwa dalam pendidikan multikultural adalah merupakan proses pengembangan, yaitu sebagai suatu proses yang tidak dibatasi oleh ruang, waktu, subjek, objek dan realisasinya. Hal tersebut sesuai dengan pesan teks al-Qur'an yang menjelaskan bahwa iman yang sudah ada benihnya harus diasah dan diasuh, sehingga terus berkembang dan menjadi semakin kokoh.
2. Pemahaman ayat al-Qur'an terhadap pendidikan multikultural yang mengajarkan pengembangan potensi intelektual manusia adalah bahwa di dalam pendidikan multikultural mengajarkan untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki manusia, yang salah satunya adalah potensi intelektual, yang selaras dengan al-Qur'an yang mengajarkan manusia menggunakan akalnya untuk berpikir, menggunakannya untuk mengklarifikasi suatu permasalahan yang belum jelas hukumnya.
3. Pemahaman ayat al-Qur'an terhadap pendidikan multikultural yang mengajarkan pengembangan perilaku baik terhadap sesama manusia, yaitu selain mengembangkan intelektual manusia, pendidikan multikultural juga

mengajarkan pengembangan potensi moral, yaitu potensi untuk berbuat baik terhadap sesama manusia yang selaras dengan al-Qur'an yang juga mengajarkan manusia untuk berlomba-lomba dalam hal kebaikan.

4. Pemahaman ayat al-Qur'an terhadap pendidikan multikultural yang mengajarkan pengembangan sikap saling menghargai heterogenitas dan pluralitas antar sesama manusia, bahwa pendidikan multikultural adalah pendidikan yang menghargai heterogenitas dan pluralitas, pendidikan yang menjunjung tinggi keragaman budaya, etnis, dan aliran agama. Dalam al-Qur'an perbedaan adalah suatu hal yang tidak dapat dihindari, dan merupakan sunnah Allah. Perbedaan laki-laki dan perempuan, perbedaan suku bangsa adalah realitas pluralitas yang harus dipandang secara positif dan optimis, perbedaan itu harus diterima sebagai kenyataan dan berbuat sebaik mungkin atas dasar kenyataan itu. Bahkan kita disuruh untuk menjadikan pluralitas tersebut sebagai instrumen untuk menggapai kemuliaan di sisi Allah. Sehingga terdapat keselarasan antara nilai pesan teks yang disampaikan oleh al-Qur'an dengan pendidikan multikultural dalam pengembangan sikap saling menghargai heterogenitas dan pluralitas antar sesama manusia.

## **B. Saran**

Dalam penulisan skripsi ini, perlu kiranya penulis memberikan saran kepada berbagai pihak, utamanya para stake holder, praktisi, pemerhati masalah pendidikan dan multikulturalisme di Indonesia, sebagai berikut:

1. Kepada pemerintah khususnya, supaya merespon arus globalisasi yang secara langsung maupun tidak langsung berdampak pada sendi-sendi dunia pendidikan nasional di Indonesia. Utamanya, menyangkut isu global saat ini yaitu pendidikan multikultural. Maka, pemerintah hendaknya memikirkan secara serius realitas multikultural di Indonesia dengan memasukkan kurikulum yang berdasar pada semangat multikulturalisme.
2. Kepada praktisi pendidikan (guru, dosen, staf pengajar, ustadz, dll), hendaknya menanamkan nilai-nilai multikulturalisme dalam proses belajar mengajar (PBM) dengan cara memberikan pemahaman menyangkut realitas multikultural dan mempraktekkan dalam kehidupan nyata, sehingga peserta didik memiliki kompetensi nilai-nilai multikulturalisme.
3. Kepada pengamat dan pemerhati masalah pendidikan, agar terus berusaha membumikan wacana pendidikan multikultural melalui berbagai media, baik media massa maupun media elektronik, atau media-media lain yang lebih efektif dan efisien.
4. Kepada semua elemen masyarakat dan civil society, agar bekerja sama dalam mewujudkan masyarakat multikulturalisme (bhineka tunggal ika) sebagaimana telah diperjuangkan oleh para praktisi pendidikan negeri ini.

5. Dan tidak hanya menjadikan pendidikan multikultural hanya sebuah wacana saja tetapi lebih dari itu yaitu kita lanjutkan pada pembebasan terhadap segala bentuk kezaliman, ketidakadilan, dan politisasi rakyat kecil.